ILUSTRASI LAGU BERJUDUL "PELUK JIWA" DENGAN TEKNIK MOTION GRAPHIC

Annis Analekta Tyarsavira

e-mail: Tyarsaviraanalekta@gmail.com

Ahmad Khoirul Anwar

Evelyne Henny Lukitasari

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Universitas Sahid Surakarta

Ringkasan

Indonesia merupakan negara dengan pendengar musik streaming terbanyak di dunia, akan tetapi karena keterbatasan ilmu dan pengalaman menjadikan masyarakat Indonesia sering kali kesulitan dalam mengetahui makna dan pesan yang ingin disampaikan di dalam sebuah lagu, terutama untuk lagu-lagu yang memiliki perpaduan idiom yang tidak lazim. Perancangan ilustrasi lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" dengan teknik *motion graphic* bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan dengan lebih jelas karena, dalam sebuah karya *motion graphic* tidak hanya terdapat ilustrasi saja akan tetapi dapat ditambahkan sebuah teks dan juga lagu sebagai media pendukung agar penyampaian sebuah makna dan pesan yang terkandung terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Menggunakan 5 tahapan metodologi perancangan mulai dari *development, pra produksi, produksi, pasca produksi, dan distribusi* dalam mendukung proses pembuatan perancangan video *motion graphic*. Hasil dari perancangan ilustrasi lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" dengan teknik *motion graphic* digunakan sebagai sarana informasi dan promosi untuk membantu mendapatkan informasi lebih kepada masyarakat tentang makna-makna yang terkandung dalam lagu berjudul "**Peluk Jiwa**".

Kata kunci: Ilustrasi, Motion Graphic, Musik, Peluk Jiwa.

Abstract

Indonesia is a country with the most streaming music listeners in the world, but limited knowledge and experience often make a difficult for Indonesian people to understand the meaning and message in a song, especially songs with an unusual combination of idioms. The design of the illustration for the song entitled "Peluk Jiwa" using motion graphic techniques aims to make the message more clearly easily understood by the public because in a motion graphic work there are not only illustrations but text and songs can be added as supporting media in order to the delivery of meaning and messages is more enjoyable and not boring. The design used 5 stages of design methodology starting from development, pre-production, production, post-production, and distribution in supporting the process of making motion graphic video designs. The results of the design of the illustration for the song entitled "Peluk Jiwa" using motion

graphic techniques are used as a means of information and promotion to support the information of the public about the meanings of the song entitled "Peluk Jiwa".

Keywords : Illustration, Motion Graphic, Music, Peluk Jiwa.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Musik menjadi salah satu jenis seni yang paling banyak digandrungi berbagai kalangan mulai dari kalangan balita, anak-anak, remaja hingga dewasa. Musik di Indonesia sendiri dulunya digunakan sebagai media upacara kepercayaan spiritual oleh masyarakat, karena erat kaitannya di lingkungan masyarakat inilah yang menjadikan seni musik cepat berkembang dari masa ke masa. Walaupun belum ada sumber tertulis tentang perkembangan seni musik di Indonesia namun para arkeolog menemukan benda-benda sebagai wujud adanya seni musik pada masa lalu yakni dengan ditemukannya angklung, gamelan, suling, dan kendang. Seni musik juga memiliki peran penting di Indonesia yakni dalam menghubungkan manusia dengan alam dan kepercayaan spiritual yang ada pada saat itu. (Fazrianto Muhammad, 2023)

We Are Social melalui artikel yang di terbitkan DataIndonesia.id pada tahun 2022 melaporkan sebanyak 39,1% pengguna internet mendengarkan musik setiap minggunya melalui berbagai platform *streaming*. Rata-rata waktu yang dihabiskan pengguna di

internet selama 1 jam 38 menit setiap harinya, hasil riset menunjukkan bahwa Indonesia mendominasi negara dengan persentase pengguna *streaming* musik terbanyak di dunia sebanyak 50,3% disusul dengan negara Brazil yang memiliki presentase yang sama dengan Indonesia yakni 50,3%, dilanjutkan dengan Meksiko 49,5%, Norwegia 48,7%, Filipina 48,2% Turki 47,5%, Negara Denmark 46,7%, dan terakhir negara Amerika Selatan sebanyak 46,6%. Hal ini membuktikan bahwa pasar musik memiliki peluang yang tinggi di Indonesia. (Sadya Sarnita, 2023)

Unsur-unsur penting yang terkandung dalam seni musik yakni berupa *melodi* yang merupakan rangkaian nada berdasarkan naik turun atau tinggi rendahnya bunyi, *ritme/irama* yaitu aliran ketukan dasar secara teratur yang mengikuti gerak melodi, *birama* yang berupa ayunan atau ketukan berulang yang datang secara teratur dalam waktu yang sama, *harmonis* atau keselarasan bunyi, *tempo* yang merupakan cepat lambatnya gerakan musik, *dinamik* atau perubahan keras lembutnya lagu, *tangga nada* atau urutan deret yang disusun berjenjang dimana antara nada satu dengan yang lain, *timbre* yaitu warna bunyi atau kualitas bunyi sebagai pembeda kesan musik, dan *notasi* yang merupakan unsur seni musik yang membentuk

lagu. Kesimpulan dari unsur-unsur musik diatas dapat menghasilkan komponen yang membentuk satu kesatuan, unsur pokok dan ekspresi ini saling berkaitan hingga dapat saling mengisi perannya satu sama lain dalam sebuah lagu. (Qothrunnada Kholida, 2023)

Hal ini sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Jajak Pendapat (Jakpat) selaku perusahaan riset yang telah melakukan riset pada tahun 2023 mengenai genre musik yang paling banyak digemari di Indonesia. Hasil riset menyatakan bahwa musik pop menduduki peringkat pertama dengan persentase sebanyak 83%, disusul dengan musik K-pop sebanyak 47%, dan Dangdut sebanyak 37%. (Rizaty Ayu Monavia, 2024) Banyaknya jumlah populasi di Indonesia yang menyukai genre musik pop menjadikan hal ini selaras dengan karakteristik yang di miliki oleh genre musik pop yakni mudah diterima oleh masyarakat, mengutamakan kebebasan berekspresi dan kebebasan berirama serta jenis instrumen, melodi dan harmoninya sederhana, mudah dinyanyikan, dan liriknya mudah diingat.

Hubungan antara seni musik dengan desain grafis merupakan suatu hubungan yang memiliki kaitan erat. Kedua unsur yakni seni musik dan desain grafis memiliki satu kesatuan

dan menjadikannya pelengkap serta penerjemah satu sama lain. (Raniry Ar Eddo, 2022)

Riset daring tentang “apakah visualisasi dalam sebuah lagu dapat membantu untuk mengetahui sebuah pesan yang ingin disampaikan?”

Riset sederhana yang dilakukan secara daring serta diikuti 29 partisipan ini menghasilkan, sebanyak 93,10% partisipan menyatakan bahwa ilustrasi pada sebuah lagu dapat membantu seseorang untuk mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Banyak musisi dan seniman yang menciptakan lagu tanpa diikuti dengan diciptakannya sebuah ilustrasi sebagai bentuk visual dari penyampaian pesan dan maknanya. Karya-karya lagu yang banyak diciptakan para musisi sendiri tentu saja dalam bentuk genre musik pop atau lagu yang bergenre pop salah satunya yakni dari seorang seniman bernama Matheus Wasi Bantolo yang menciptakan lagu berjudul “*Peluk Jiwa*”. Lagu ini bercerita tentang seseorang yang sedang mengalami titik terendah dalam hidupnya. Gambaran seseorang yang merasa tidak ada orang lain yang berada disisinya untuk membantu menenangkan dan menghangatkan jiwanya yang sedang rapuh. Pada saat seseorang ini mulai bangkit ia baru menyadari bahwa disekitarnya banyak orang yang peduli untuk memeluk jiwanya yang sedang

terpuruk itu terutama orang tua, teman, dan orang-orang yang peduli dengannya.

Pada sebuah lagu, ilustrasi merupakan salah satu hal penting dalam media penyampaian makna dan pesan. Dari hasil riset sederhana yang dilakukan banyak dari pendengar lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" menyatakan pemilihan kata-kata dalam lagu tersebut cukup familiar tetapi pemilihan idiom yang digunakan di setiap liriknya seperti memiliki makna tersirat yang mendalam. Hal ini, terjadi karena keterbatasan ilmu dan juga pengalaman yang berbeda pada setiap individu. Para penikmat lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" juga memiliki sebuah keresahan karena kurang bisa mengerti makna dan pesan sesungguhnya dari lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" yang saat ini hanya bisa dinikmati dalam bentuk penampilan diatas panggung saja. Lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" pada awal kemunculnya berbarengan dengan *tittle track* lagu berjudul "**Cita Suta**". Namun, karena lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" bukanlah lagu utama, menjadikan lagu ini tidak banyak diketahui makna dan pesan yang terkandung didalam lagu. Pada setiap lagu "**Peluk Jiwa**" ditampilkan sering hanya dinyanyikan instrumen lagunya saja dan liriknya diganti dengan huruf "**A...**" atau "**U...**" serta lagu "**Peluk Jiwa**" belum pernah dipublikasikan di platfrom digital manapun.

Pembuatan ilustrasi dimaksudkan agar dapat membantu para penikmat lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" memahami makna dan pesan dibalik lagu dengan dibuatnya sebuah konsep perancangan ilustrasi lagu berjudul

"**Peluk Jiwa**" dengan teknik *motion graphic*. Ilustrasi menggunakan perpaduan warna gelap dan terang sebagai gambaran energi buruk dan energi baik serta perwujudan dari keterpurukan dan juga kebangkitan seseorang. Dengan dipilihnya gaya visual surealisme akan mengundang penafsiran setiap individu yang melihat hasil ilustrasi, tetapi masih memiliki tujuan penafsiran yang sama, serta dengan menambah unsur *motion graphic* agar mempermudah penyampaian informasi atau pesan kepada *audience* dengan cara yang menarik dan efektif.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana konsep perancangan ilustrasi lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" dengan teknik *motion graphic*?
- b. Bagaimana bentuk visualisasi pesan dan makna dalam lagu berjudul "**Peluk Jiwa**"?

3. Tujuan

- a. Merancang ilustrasi lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" dengan teknik *motion graphic* yang menarik dan mudah dipahami.
- b. Sebagai media visualisasi pesan dan makna yang terkandung dalam lagu berjudul "**Peluk Jiwa**" agar pesan dapat tersampaikan dengan baik kepada para *audience*.

B. PEMBAHASAN

1. Tinjauan Pustaka

Pada penulisan konsep Ilustrasi Lagu Berjudul "**Peluk Jiwa**" dengan Teknik *Motion Graphic* dibutuhkan beberapa refrensi penulisan konsep yang digunakan sebagai bahan pemahaman latar belakang teori permasalahan dan landasan atau dasar dari sebuah perancangan. Serta menghindari

terjadinya duplikasi perancangan antara perancangan satu dengan yang lain.

Jurnal DKV dari Universitas Kalbis karya Marcelline Wijaya dan Sabeth Uttara dengan judul “VISUALISASI LAGU REIKKO - PROBLEMS” (Wijaya Marcelline, 2022) mengangkat karya dengan konsep video musik menggunakan teknik animasi 2D dari hasil riset segmenting penggemar Reikko. Video Musik ini digunakan sebagai media untuk mempromosikan sebuah lagu dengan menggunakan metodologi kualitatif yakni mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi serta mengumpulkan beberapa referensi video musik yang menggunakan animasi yang sesuai dengan segmentasi yang dituju. Manfaat jurnal karya Marcelline Wijaya dan Sabeth Uttara bagi perancangan Ilustrasi lagu berjudul “Peluk Jiwa” dengan teknik *Motion Graphic* yakni sebagai bahan acuan dan informasi dari pembuatan konsep perancangan. Perbedaan dari jurnal pertama ini terdapat pada media penyampaian pesan dan makna dalam lagu, pada jurnal “VISUALISASI LAGU REIKKO - PROBLEMS” hasil dari karya ini berupa video animasi 2D dengan menargetkan para pendengar dari penyanyi sekaligus pencipta lagu bernama Reikko. Sedangkan pada karya Ilustrasi lagu berjudul “*Peluk Jiwa*” dengan teknik *Motion Graphic* ini menggunakan media *Motion Graphic* sebagai media penyampaian makna dan pesan

dari karya seniman sekaligus pencipta lagu bernama Wasi Bantolo.

Jurnal DKV dari Universitas Negeri Surabaya karya Eddo Ar Raniry dan Hendro Aryanto dengan judul “PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL COVER SINGLE TERBARU BAND NORTHEAST “MOONLIGHT” ” karya visualisasi cover single sebuah band bernama Northreast. Band dengan aliran Pop Punk yang berasal dari Kota Bojonegoro dan terbentuk pada tahun 2020 dan mengeluarkan single terbaru berjudul Moonlight penulis membuat konsep perancangan visual cover dengan menggunakan gaya Pop Art sehingga dapat menyampaikan pesan dan bentuk citra dari lagu tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dari pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan personel ataupun pendiri band tersebut guna membantu proses perancangan karya tersebut. Manfaat dari karya berjudul “PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL COVER SINGLE TERBARU BAND NORTHEAST “MOONLIGHT” ” (Raniry Ar Eddo, 2022) adalah sebagai bahan observasi tentang seberapa jauh sebuah lagu dan desain dapat dipadukan. Unsur yang didapat dari karya tersebut dapat membantu mengembangkan lagi ide-ide yang berguna bagi pembuatan pada karya Ilustrasi lagu berjudul “*Peluk Jiwa*”

dengan teknik *Motion Graphic*. Perbedaan yang mencolok terdapat pada genre lagu yang dikaryakan, Pada karya Ilustrasi lagu berjudul "*Peluk Jiwa*" dengan teknik *Motion Graphic* menggunakan genre lagu musik Pop atau musik populer yang umumnya mudah di terima oleh masyarakat, sedangkan untuk jurnal karya Eddo Ar Raniry dan Hendro Aryanto ini menggunakan pilihan genre musik Pop Punk yang umumnya hanya disukai oleh segelintir anak muda.

Jurnal DKV dari Universitas Kristen Petra karya Andreas Steven Hariboentoro, Wibowo, dan Rika Febriani dengan judul "PERANCANGAN

VISUALISASI LAGU DAERAH JAWA TIMUR DENGAN TEKNIK PATTERN"

(Hariboentoro Steven Andreas, 2016) merupakan karya visualisasi lagu daerah dari Jawa Timur dengan membuat sebuah audio visual dengan menggabungkan antara video musik dengan pattern batik yang terbilang masih baru dengan pemilihan lagu "Cublak-cublak Suweng" dan "Tanduk Majeng" dengan konsep perancangan mengacu pada hal-hal yang bernuansa kehidupan di daerah Jawa Timur. Pembuatan audio visual ini bertujuan agar produk lagu-lagu daerah tidak kalah saing dengan produk budaya luar negeri. Manfaat yang dapat dipetik dalam jurnal ketiga dengan judul "PERANCANGAN VISUALISASI LAGU DAERAH JAWA TIMUR DENGAN TEKNIK PATTERN" ini adalah

sebagai sumber referensi pemilihan media penyampaian pesan. Di dalam jurnal ini, media yang digunakan adalah penggabungan tiga unsur yakni desain, lagu, dan pattern batik. Perbedaan antara jurnal karya Andreas Steven Hariboentoro, Wibowo, serta Rika Febriani yakni pada karya ini menitik beratkan pada lagu-lagu yang berasal dari Jawa Timur, dengan menggabungkan beberapa pattern batik menjadi ilustrasi pengisi Audio Visual bagi lagu daerah yang diangkat. Sedangkan Ilustrasi lagu berjudul "*Peluk Jiwa*" dengan teknik *motion graphic* ini menitik beratkan pada adaptasi gaya visual surealisme.

Jurnal DKV dari Universitas Sahid Surakarta karya Risal Shadiq Fauzan, Ahmad Khoiril Anwar, dan Evelyne Hanny Lukitasari dengan judul "PERANCANGAN VIDEO ANIMASI MOTION GRAPHIC ANTI NARKOBA P4GN SUKOHARJO" (Fauzan Shadiq Risal, 2022) karya ini merupakan video animasi perkenalan karakter superhero yang dimiliki oleh P4GN Sukoharjo. Animasi *motion graphic* pada karya ini digunakan sebagai media sosialisasi kepada anak-anak dan remaja agar terhindar dari bahaya dan penyalahgunaan narkoba terutama generasi muda. Jurnal terakhir berjudul "PERANCANGAN VIDEO ANIMASI MOTION GRAPHIC ANTI NARKOBA P4GN SUKOHARJO" ini bermanfaat sebagai panduan memperdalam pemahaman mengenai topik

motiongraphic yang akan diangkat. Perbedaan pada jurnal karya Risal Shadiq Fuzan ini dengan Ilustrasi lagu berjudul ”*Peluk Jiwa*” dengan teknik *motion graphic* ini ini terdapat pada tujuan dibuatnya kedua karya tersebut. Pada jurnal, karya ini dibuat sebagai media infografis penyuluhan bahaya narkoba bagi anak-anak dalam bentuk *motion graphic* sedangkan dalam karya Ilustrasi lagu berjudul ”*Peluk Jiwa*” dengan teknik *motion graphic* digunakan sebagai media penyampaian makna dan pesan yang terkandung dalam sebuah lagu agar mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Metode

1. Development

Proses dimana perusahaan melakukan inovasi dan menciptakan sebuah layanan maupun media baru. Terdiri dari beberapa rangkaian dan proses dari hasil riset yang dilakukan, hal ini bertujuan untuk meluncurkan sebuah

jasa atau produk baru yang kreatif dan optimal.

a. Ide dan Konsep

Ide merupakan gagasan yang terdapat pada rancangan yang belum terealisasi. Perancangan ilustrasi lagu ini menggunakan konsep *motion graphic* menceritakan tentang makna dan pesan yang terkandung dalam lagu berjudul “*Peluk Jiwa*”

b. Observasi

Tahapan pengamatan ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati langsung bagaimana proses aktivitas perjalanan karya lagu berjudul “*Peluk Jiwa*”. Observasi dilakukan dengan cara melakukan beberapa rangkaian yakni memilih jenis penelitian, studi lapangan, melakukan wawancara dengan narasumber dan pengumpulan data baik online maupun offline.

c. Brief

Brief, yang didapat berupa sekumpulan data yang telah di rangkum sedemikian rupa dari hasil observasi, sehingga data yang dihasilkan lebih ringkas dan sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas yakni dibuatnya *motion graphic* sebagai media penyampaian sebuah pesan dan makna yang

terdapat di dalam lagu berjudul “*Peluk Jiwa*”.

d. Brainstorming

Brainstorming, dilakukan sebagai pengembangan ide yang lebih luas lagi sehingga dapat menemukan pemecahan masalah dan solusi dari permasalahan yang dibahas, dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan dosen serta bertukar pikiran dengan narasumber maupun dengan pencipta lagu berjudul “*Peluk Jiwa*” agar karya yang dihasilkan lebih terarah.

e. Creative Brief

Creative brief, merupakan rancangan struktur yang dilakukan melalui strategi visual dengan memilih cara-cara kreatif untuk menghasilkan visual dari konsep dan sesuai dengan pokok permasalahan.

2. **Pra produksi**

Tahapan pra produksi ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum mengeksekusi sebuah karya. Tahapan ini penting karena ditahap ini semua langkah perancangan untuk proses produksi video dilakukan. Pada tahap ini segala konsep harus disusun dengan rapi dan terperinci agar menghindari terjadinya kesalahan saat melakukan proses produksi.

a. Storyline

Storyline yaitu memuat teks cerita yang nantinya akan dilanjutkan

dalam bentuk video *motion graphic* dengan gaya visual *surrealisme* dan goresan tangan tentang makna dan pesan yang terkandung di dalam lagu “*Peluk Jiwa*” storyline dibuat agar *audience* dapat dengan mudah memahami makna lagu.

b. Storyboard

Storyboard adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memvisualisasikan interface berupa gambar dan teks. Gambar-gambar dalam storyboard melukiskan lajur visual dalam script. Sedangkan teks melukiskan kolom atau lajur audio atau sound dalam naskah.

3. **Produksi**

Setelah melalui proses pra produksi, maka tahapan selanjutnya adalah proses produksi. Tahapan ini merupakan tahapan dimana visual mulai diproduksi sesuai dengan konsep yang disusun dalam tahapan pra produksi.

a. Visual

Pembuatan visual sesuai dengan konsep pada tahapan pra produksi, yakni dengan konsep adaptasi gaya visual *surrealisme* dan seluruh ilustrasi menggunakan perpaduan dua warna yakni Hitam dan Putih sebagai gambaran energi buruk dan energi baik serta

perwujudan dari keterpurukan dan juga kebangkitan seseorang. Dengan dipilihnya gaya visual yang cenderung *surrealisme* yang akan mengundang penafsiran setiap individu yang melihat hasil ilustrasi yang dibuat.

b. Effect Visual

Efek Visual adalah pemberian effect tertentu ke dalam sebuah video atau film yang dibuat dengan memadukan karya gambar asli dengan obyek rekayasa komputer untuk menciptakan adegan yang lebih realistis dan sesuai dengan skenario.

c. Audio

Dalam proses editing suara elemen paling penting pada karya ini adalah lagu "*Peluk Jiwa*" yang menjadi background utama dalam sebuah audio visual, hal ini membuat video menjadi mudah diterima dan ditonton oleh *audience*.

4. Pasca produksi

Pasca produksi merupakan rangkaian terakhir dalam pembuatan sebuah karya video ataupun film. Proses ini meliputi editing, mixing, dan rendering.

a. Editing

Proses editing yang dilakukan dengan model *motion graphic* menggunakan beberapa software yang tersedia seperti Adobe After Effect,

Adobe Illustrator, dan Adobe Photoshop.

b. Mixing

Sebuah proses dimana penyatuan dan penyusunan antara ilustrasi, video dan audio dari hasil editing untuk menjadikan satu kesatuan file utuh.

c. Rendering

Rendering adalah proses membuat gambar hasil akhir dari sebuah desain mentah yang masih terpisah, masih belum bersih, tidak menentu. Jadi rendering membuat karya sudah bisa dilihat hasil akhirnya akan menjadi seperti apa saat proses selesai dilakukan. Rendering dapat dilakukan dengan melihat hasil video menggunakan aplikasi *mling* yang digunakan.

5. Distrubusi

Definis distribusi secara umum yakni merupakan aktivitas penyaluran produk baik barang maupun jasa dari produsen kepada konsumen.

a. Media Sosial

Pemilihan distribusi melalui media sosial dikarenakan pada era digital ini orang lebih banyak dan lebih mudah mengakses media sosial untuk mengetahui berbagai informasi maupun mengetahui trend terbaru yang sedang beredar di masyarakat. Hal ini membuat *marketing* di media sosial merupakan hal yang terbilang cukup umum

dan mudah untuk dilakukan. *Marketing* melalui media sosial membuat promosi apapun jadi lebih mudah diakses baik untuk *audience* dalam negeri maupun luar negeri.

A. Analisa data

Dari hasil identifikasi data yang sudah ada dilanjutkan dengan analisa data, analisa data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan untuk menemukan solusi suatu permasalahan.

1. Segmentasi

Segmentasi merupakan cara untuk mengelompokkan target *audience* berdasarkan beberapa faktor yang mempunyai kebutuhan dan keinginan yang sama untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Demografi

Usia : 19 - 26 Tahun

Pendidikan : SMA akhir - Mahasiswa

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Warga Negara :

Indonesia

Kelas Sosial :

Semua Golongan

b. Geografi

Warga Negara Indonesia karena lirik lagu yang terdapat pada lagu berjudul "*Peluk Jiwa*"

seluruhnya menggunakan penulisan Bahasa Indonesia dan percampuran antar kalimat yang digunakan dalam lirik lagu juga jarang digunakan.

c. Psikografi

1) Anak SMA akhir hingga mahasiswa yang memiliki minat mengetahui makna dan pesan dalam sebuah lagu.

2) Anak SMA akhir hingga mahasiswa yang memiliki ketertarikan mendengarkan lagu yang belum banyak di distribusikan.

3) Anak SMA akhir hingga mahasiswa yang memiliki minat mempelajari hubungan antara ilustrasi dengan musik.

d. Behavior

Anak SMA akhir hingga mahasiswa yang memiliki kebiasaan mendengarkan lagu dengan dibarengi pencarian makna dan pesan yang terkandung dalam sebuah lagu

2. USP

Unique Selling Proposition (USP)

merupakan metode untuk menemukan keunikan suatu produk dengan kompetitornya sehingga dapat terlihat differensiasinya.

Pemilihan lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** sendiri memiliki keunikan yakni makna dan pesan di dalam lagu menarik untuk diketahui. Lagu ini tidak hanya bercerita tentang manusia kepada manusia namun juga bisa bercerita tentang manusia dengan Sang Pencipta. Lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** ini memiliki susunan lirik yang cukup familiar namun pemilihan idiom dalam lirik lagu yang unik membuat lagu **“Peluk Jiwa”** memiliki kesan dan makna yang mendalam untuk diketahui.

3. ESP

Emosional Selling Position (ESP) adalah suatu metode promosi yang memakai emosional seseorang untuk memicu rasa ketertarikan terhadap suatu informasi. Pada karya ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan teknik *motion graphic* ini akan memunculkan ESP seperti emosi kebingungan, lalu berfikir, dan menerka – nerka atau penasaran tentang makna dari ilustrasi lagu yang sedang ditonton.

4. Positioning

Positioning dalam perancangan ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan teknik *motion graphic* ini menggunakan pemilihan gaya visual yang tidak biasa yakni dengan menggunakan gaya visual surealisme yang jarang digunakan dalam pemilihan visualisasi sebuah lagu yang bertujuan agar mempermudah audience menafsirkan dan memahami makna dibalik lagu, dengan menggunakan gaya visual surealisme agar dapat membantu mengekspresikan rasa asing dari keterpurukan, keputusasaan, dan kebahagiaan yang tidak dapat terdefiniskan melalui kata kata serta penggunaan warna gelap terang agar menambah kesan dimensi pada ilustrasi yang ditampilkan. Pemilihan warna gelap terang ini dirasa sesuai dengan target *audience* yaitu anak SMA akhir hingga Mahasiswa.

B. Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan media utama dan juga media pendukung serta merchandise yang diperlukan suatu konsep kreatif agar dapat memberikan pengaruh dan menarik minat *audience* terhadap karya yang dihasilkan. Strategi kreatif yang digunakan sebagai berikut:

1. Konsep Estetis

Konsep estetis ini mencakup visual yang dipilih dalam pembuatan ilustrasi lagu yakni berupa layout, warna, typografi, dan ilustrasi yang akan digunakan dalam pembuatan ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan teknik *motion graphic*.

a. *Layout*

Layout merupakan salah satu komponen penting dalam pembuatan sebuah karya desain. Penempatan *layout* yang baik dan benar dalam sebuah perancangan ilustrasi musik merupakan hal yang penting agar, pesan dan makna dapat tersampaikan dengan baik. Maka dalam perancangan ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan teknik *motion graphic* akan menggunakan *Picture Window Layout*.

Picture Window Layout merupakan jenis layout yang cenderung berfokus pada gambar *close up* dengan porsi teks tidak terlalu banyak. Singkatnya, ilustrasi atau foto diletakkan diatas kemudian disematkan deskripsi singkat atau penjelasan dibawahnya. Susunan layout seperti ini akan membantu *audience*

dalam memahami makna dan pesan dari sebuah lagu karna dibantu dengan visual dan juga sedikit teks dari lirik lagu yang ada.

b. Warna

Elemen penting dalam pembuatan karya desain selanjutnya merupakan warna. Warna yang cocok untuk menggambarkan konsep dari lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** yakni warna monokrom seperti monokrom abu atau monokrom hitam.

Warna monokrom atau monokromatik merupakan variasi warna yang terdiri dari satu warna. Warna ini menciptakan kesan bersih, elegan, dan dramatis dalam satu waktu. Warna monokrom ini juga dapat membentuk suasana hati secara keseluruhan dan dapat menarik secara visual ditambah dengan *audience* yang dipilih merupakan usia dewasa awal dan cenderung menyukai warna warna yang sedikit dramatis.

c. Typografi

Font merupakan elemen penyampaian pesan pada karya desain dalam bentuk teks kepada *audience*. Pemilihan *font* yang tepat merupakan hal penting, pada ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”**

dengan teknik *motion graphic* ini akan menggunakan font yakni *Kanvas File* dan *Mother and Father*. Font ini memiliki desain tidak terlalu tebal, namun tidak terlalu tipis dan juga bergaya simple serta minimalis.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O

P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p

q	r	s	t	u	v	w	x	y	z
q	r	s	t	u	v	w	x	y	z

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
S	T	U	V	W	X	Y	Z										
S	T	U	V	W	X	Y	Z										

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	t
u	v	w	x	y	z														
u	v	w	x	y	z														

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z				
P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z				

a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p
q	r	s	t	u	v	w	x	y	z						
q	r	s	t	u	v	w	x	y	z						

Penggunaan teks pada perancangan ilustrasi lagu berjudul *"Peluk Jiwa"* ini akan digunakan untuk deskripsi singkat atau menjadi penjelasan isi lirik yang terdapat dalam lagu, karena gaya *kanvas file* yang tidak terlalu mencolok maka *font* ini cocok digunakan sebagai pelengkap karya desain lagu berjudul *"Peluk Jiwa"*. Penggunaan *font Mother and Father* akan digunakan pada *credit tittle* karena *font* ini merupakan jenis *font sans serif* yang

biasa digunakan pada keterangan yang bersifat informal. Terakhir penggunaan *font Violense* digunakan dalam proses pembuatan media pendukung, dengan menggunakan *font* berjenis serif ini membuat media pendukung terasa lebih tegas dan formal.

d. Ilustrasi

Ilustrasi menjadi bagian terpenting dalam sebuah visualisasi. Pemilihan ilustrasi yang tepat dalam gaya desain akan menunjang penyampaian sebuah makna dan pesan yang ingin diangkat. Dalam ilustrasi lagu berjudul *"Peluk Jiwa"* dengan teknik *motion graphic* ini akan menggunakan gaya desain surealisme dan menggunakan warna monokrom sebagai pendukung. Kedua elemen ini akan membangun persepsi tersendiri untuk para *audience*.

Gaya visual surealisme ini cocok dengan makna dari lagu berjudul *"Peluk Jiwa"* karena gaya visual surealis merupakan gaya visual yang dapat merefleksikan sebuah emosi kedalam bentuk

gambar abstrak dan biasanya tidak terikat dengan apapun. Ilustrasi dengan gaya visual surealisme ini tetap berpegangan pada referensi dunia nyata namun dalam kondisi yang tidak memungkinkan terjadi di dalam dunia nyata seperti memiliki makna tersembunyi dan juga menyajikan kontradiksi antara mimpi dan realita.

2. MOODBOARD

Moodboard ini mengangkat tema keterpurukan dan juga kebangkitan seseorang dari permasalahan hidup yang sedang dihadapinya. Kebangkitan seseorang dapat dirasakan jikalau seseorang itu bersama orang-orang terkasih, sedangkan keterpurukan dapat dirasakan jikalau seseorang menutup diri akan orang-orang disekitar yang mau membantunya bangkit. Perpaduan warna hitam dan putih dipilih karena ingin menggambarkan representasi dari energi negatif dan energi positif yang muncul. Gaya visual yang bertemakan *surealisme* ini juga dipilih agar penyampaian pesan dan makna dalam lagu dapat tersampaikan dengan tetap memunculkan sisi abstrak, agar target *audience* tetap menggunakan imajinasinya sendiri

untuk menebak isi dari pesan dan makna yang ingin disampaikan.

3. Konsep Teknis

Perancangan ilustrasi lagu berjudul "*Peluk Jiwa*" dengan teknik *motion graphic* akan menggunakan alat dan beberapa *software* dalam proses produksinya antara lain:

a. Laptop

Pembuatan ilustrasi lagu berjudul "*Peluk Jiwa*" dengan teknik *motion graphic* dari awal prosesnya hingga akhir memerlukan laptop. Semua kegiatan akan di visualisasikan via digital baik pembuatan ilustrasi, penginputan audio, pemberian *effect motion* hingga tahap rendering.

Laptop ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

<i>Product Name</i>	Lenovo Ideapad 3-14ALC6 82KT00-AliD Abyss Blue
<i>Processor</i>	AMD Ryzen 5 5500U 2.1 GHz up to 4.0 GHz Hexa Core 12 Threads, 8MB L3 Cache
<i>RAM</i>	8 GB DDR4 (4 GB DDR4

	Onboard + 4 GB)
<i>Storage</i>	512 GB SSD
<i>OS</i>	Windows 10 Home + OHS
<i>Display</i>	14" FHD (1920 x 1080) IPS 300nits Anti-glare, 45% NTSC

b. *PenTab*

Pentab merupakan perangkat keras peranti yang disambungkan dengan komputer atau laptop dan memungkinkan pemakainya untuk menggambar dengan tangan dan gambar atau sketsa bisa langsung dimasukkan ke komputer layaknya menggambar diatas kertas dengan pensil.

c. Alat Tulis Menulis

Pembuatan ilustrasi lagu berjudul **"Peluk Jiwa"** dengan teknik *motion graphic* menggunakan media seperti pensil 2B, penghapus, kertas ukuran A4, dan juga rautan sebagai proses dalam pembuatan sketsa. Pembuatan sketsa menggunakan media alat

tulis bertujuan agar saat proses digitalisasi, ilustrasi yang ingin dibuat sudah sesuai dengan yang dibayangkan.

a. Adobe Illustrator

Adobe Illustrator merupakan sebuah software atau perangkat lunak yang dibuat oleh Adobe dan digunakan untuk mendesain gambar gambar vektor, seperti logo, ikon, ilustrasi, dan grafik. Aplikasi ini memudahkan para *designer* untuk mengilustrasikan sebuah gambar ke dalam bentuk digital dengan pilihan tools yang banyak serta *effect-effect* yang dapat digunakan.

b. Adobe After Effect

Gambar 23. After Effect

After Effect atau AE adalah salah satu perangkat lunak editing video yang digunakan untuk membuat efek transisi. AE juga

merupakan salah satu software animasi multimedia terbaru yang telah menyediakan semua kebutuhan para amatir maupun profesional untuk membuat animasi maupun *motion graphic* dan *visual effect*.

c. Adobe Premiere Pro

Gambar 24. Adobe Premiere Pro

Premiere Pro merupakan software yang umum digunakan untuk mengedit video baik untuk keperluan film, iklan, *motion graphic*, dan lain-lain. Premiere pro memiliki keunggulan bisa menerima hampir semua ekstensi video seperti .avi, .mov, .mp4, dan lain lain.

d. CapCut

Gambar 25. CapCut

Aplikasi CapCut merupakan aplikasi yang digunakan untuk editing, baik editing foto maupun

video. Pada umumnya aplikasi ini lebih sering digunakan dalam pengeditan video yang dirancang untuk membuat konten video menarik dan profesional dan dapat diakses secara gratis. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur seperti pemotongan, penggabungan, efek transisi, teks otomatis, musik, filter, dan masih banyak lagi. Pada pembuatan ilustrasi lagu nantinya aplikasi ini akan digunakan sebagai media untuk editing video karya yang akan dibuat.

C. Perwujudan Karya

1. Storyline

Scene	Bagian	Keterangan
1	Batu dan ombak	Gambaran seseorang yang diterpa berbagai masalah kehidupan yang digambarkan sebagai

		ombak besar yang berdatangan
2	Gulungan ombak mengecil	Gambaran masalah yang datang mulai dari masalah besar maupun masalah kecil
3	Ombak surut	Perlahan-lahan masalah mulai surut
4	Buku terbuka	Gambaran tentang berbagai masalah yang membuat seseorang merasa sendirian
5	Rangkaian kejadian	Rangkaian kejadian yang

	sedih, kesepian, keterpurukan, dan kesendirian	membuat seseorang merasa terpuruk, sedih, dan sendirian
6	Hitam (Blackout)	Pergantian scene
7	Burung yang kehujanan	Gambaran masalah yang datang seperti hujan yang mengalir tiada henti
8	Burung terbang	Gambaran masalah yang mulai meninggalkan isi kepala

9	Orang sendiri di ayunan	Gambaran orang yang sedang merenung
10	Merasa kesepian	Gambaran kesendirian yang bertengger di kepala
11	Bayangan bersama orang terkasih	Gambaran menyenangkan nnya bila bersama orang terkasih saat ini
12	Hati dijahit	Gambaran hati dan isi kepala seseorang yang mulai sadar bahwa

		dia tidak sendirian
13	Bahagia	Gambaran kebahagiaan bersama orang terkasih
14	Orang-orang terkasih mulai berdatangan	Kedatangan orang-orang terkasih yang ternyata masih berada di sekeliling seseorang yang sedang bersedih ini
15	Hitam (Blackout)	Pergantian scene
16	Gambaran pelukan dari seseorang	Pelukan dari orang-orang terkasih yang membuat

	yang terkasih	seseorang ini sadar
17	Gambaran kehangatan dari pelukan orang terkasih	Kehangatan yang diberikan dari orang-orang terkasih yang membuat seseorang ini akhirnya tersadar
18	Kebahagiaan	Kebahagiaan yang muncul setelah seseorang ini sadar akan hadirnya orang-orang tersayang di dalam hidupnya
19	Bayangan bersama	Gambaran menyenangkan

	orang terkasih	nya bila bersama orang terkasih saat ini
20	Hati dijahit	Gambaran hati dan isi kepala seseorang yang mulai sadar bahwa dia tidak sendirian
21	Bahagia	Gambaran kebahagiaan bersama orang terkasih
22	Penutup	<i>Credit tittle</i>

2. Storyboard

	Durasi: 00.00 – 06.01 Shoot: - Angel: - Keterangan: Penjelasan singkat mengenai isi dari lagu "Peluk Jiva"
	Durasi: 06.01 - 17.12 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Ombak dan batu di pantai merupakan representasi dari orang dan permasalahan dalam kehidupan dengan skala besar
	Durasi: 17.12 - 26.03 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: : Ombak dan batu di pantai merupakan representasi dari orang dan permasalahan dalam kehidupan dalam skala kecil
	Durasi: 26.03 - 35.06 Shoot: <i>long shot</i> Angel: <i>High angel</i> Keterangan: Ombak yang merupakan representasi dari sebuah masalah yang ada kalanya menyurut
	Durasi: 35.06 - 41.07 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Buku yang digambarkan sebagai kenangan-kenangan buruk yang terjadi di dalam kehidupan seseorang
	Durasi: 41.07 - 49.08 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang dengan banyak topeng merupakan penjelasan kesedihan yang dialami
	Durasi: 49.08 - 55.09 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang dengan banyak tali merupakan penjelasan tertungkannya seseorang dan hanya bisa memendam perasaannya sendirian
	Durasi: 55.09 - 01.05.10 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang yang terlihat berbeda, merupakan penjelasan dari kesendirian
	Durasi: 01.05.10 - 01.10.26 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang di kaca yang terlihat bersedih merupakan penjelasan dari kesedihan yang meliputi keterpurukan

	Durasi: 01.10.26 - 01.14.06 Shoot: - Angel: - Keterangan: Penjelasan tentang peralihan scene
	Durasi: 01.14.06 - 01.32.07 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Burung diam yang bertenggur dengan hujan deras merupakan penjelasan permasalahan yang datang akan membatasi seseorang
	Durasi: 01.32.07 - 01.50.08 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Hujan mulai reda dan satu persatu burung mulai bergerak merupakan penjelasan dari permasalahan yang berhenti dan seseorang bisa sedikit terbebas
	Durasi: 01.50.08 - 02.06.09 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Burung mulai berterbangan dan merupakan penjelasan seseorang yang sudah mulai dapat berdamai dengan keadaan
	Durasi: 02.06.09 - 02.22.09 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Orang duduk di ayunan dan melihat burung-burung berterbangan menandakan seseorang yang mulai benar-benar merindukan kehadiran seseorang dalam mememani kesedihan dan keterpurukannya
	Durasi: 02.22.09 - 02.37.10 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang yang terpenjara di dalam pikiran merupakan penjelasan tentang kesedihan yang dirasakan di dalam hati
	Durasi: 02.37.10 - 02.45.11 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang yang bersedih karena merindukan kehadiran orang-orang terkasih di sekelilingnya
	Durasi: 02.45.11 - 02.53.12 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang bayangan kebersamaan dan kebahagiaan bersama orang terkasih
	Durasi: 02.53.12 - 03.01.13 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kerinduan akan bantuan dan genggaman tangan orang terkasih
	Durasi: 03.01.13 - 03.08.14 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang hati yang terluka karena berbagai masalah dalam dirinya, akhirnya mulai sembuh
	Durasi: 03.08.14 - 03.16.15 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebahagiaan akan menyembuhkan luka kesedihan dan keterpurukan di dalam hati yang selama ini dirasakan
	Durasi: 03.16.15 - 03.38.18 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang perasaan kebahagiaan yang sepenuhnya akan di dapat jika bersama orang-orang terkasih yang datang memberikan semangat dan pelukan hangat

Durasi: 03.38.18 - 03.42.18 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan kebahagiaan dari orang-orang terkasih yang memberi semangat dan support
Durasi: 03.42.18 - 04.02.12 Shoot: - Angel: - Keterangan: Penjelasan tentang peralihan scene
Durasi: 04.02.12 - 04.22.13 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebaikan hati dari orang terkasih yang tulus akan membangkitkan seseorang dari keterpurukan
Durasi: 04.22.13 - 04.40.02 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebebasan dari setiap belenggu permasalahan yang muncul dalam kehidupan
Durasi: 04.40.02 - 04.47.03 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>High angel</i> Keterangan: Penjelasan kebebasan yang selama ini ingin dirasakan bagaikan burung yang mulai terlepas dari sangkarnya
Durasi: 04.47.03 - 04.55.04 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan kebahagiaan yang akan muncul disaat seseorang sudah terbebas dari kesedihan dan keterpurukan
Durasi: 04.55.04 - 05.03.05 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebahagiaan yang tidak bisa di deskripsikan dengan kata-kata
Durasi: 05.03.05 - 06.11.06 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebahagiaan yang muncul karena dukungan, semangat, dan pelukan dari orang-orang terkasih
Durasi: 06.11.06 - 05.18.22 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang pelukan dan rangkulan orang-orang terkasih akan menenangkan jiwa seseorang yang sedang bersedih
Durasi: 05.18.22 - 05.25.23 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang hati yang terluka karena berbagai masalah dalam dirinya, akhirnya mulai sembuh
Durasi: 05.25.23 - 05.33.24 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebahagiaan akan menyembuhkan luka kesedihan dan keterpurukan di dalam hati yang selama ini dirasakan
Durasi: 05.33.24 - 05.48.00 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang perasaan kebahagiaan yang sepenuhnya akan di dapat jika bersama orang-orang terkasih yang datang memberikan semangat dan pelukan hangat
Durasi: 05.48.00 - 05.56.01 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Judul Lagu
Durasi: 05.56.01 - 06.23.27 Shoot: - Angel: - Keterangan: <i>Closing</i> dan <i>credit title</i>

3. Desain Judul

Proses pembuatan final detail desain judul menggunakan media Adobe Illustrator 2019. Menggunakan berbagai *Tools* yang tersedia seperti *Paintbrush* untuk membuat bentuk hati yang berwarna putih dengan mengganti *brush* bernama *Charcoal - Feather*, selanjutnya menggambar dengan *Pen Tool* yang digunakan untuk membuat garis berwarna abu-abu dengan tambahan teknik *mirroring* agar sisi kanan dan juga kiri dapat terbentuk dengan *simetris*, terakhir *Type Tool* dan juga *ellipse tool* yang digunakan untuk membuat tulisan “*Peluk Jiwa*” agar dapat berbentuk melengkung mengikuti lengkungan ilustrasi di atasnya.

4. Skenario

SKENARIO MOTION GRAPHIC “PELUK JIWA”

1. *Motion graphic* akan dimulai dengan opening sedikit gambaran dari lagu berjudul “*Peluk Jiwa*” dengan background hitam dan tulisan yang muncul berwarna putih, dengan tambahan sound seperti ketikan muncul.

Cut To:

2. Ext. Di Lautan – Di pingiran pantai – Siang
Ombak besar yang berdeburan kedepan mengantam bebatuan yang berada dibibir pantai. Lalu disertai dengan 2 bebatuan

yang bergerak kedepan dan kebelakang dengan diikuti garis-garis *wave* seperti air laut mengikuti instrumen awal lagu. (ombak besar dan batu merupakan gambaran dari keterpurukan dan permasalahan yang menghantam seseorang dengan jumlah yang besar)

Cut To:

3. Ext. Di Lautan – Di pinggir pantai – Kesenduan

Ombak besar yang berubah menjadi ombak kecil-kecil dan masih mengarah ke bibir pantai. Dengan disertai 2 bebatuan yang masih bergerak kedepan dan kebelakang serta masih diikuti dengan garis-garis *wave* seperti air laut yang bergerak mengikuti gelombang ombak serta masih mengikuti instrumen lagu. (ombak kecil dan batu merupakan gambaran dari keterpurukan yang perlahan mulai mengecil seiring dengan berjalannya waktu)

Cut To:

4. Ext. Di Lautan – Di pasir pantai – Kesenduan

Di pinggir pantai terlihat ombak yang naik keatas lalu surut diikuti beberapa aliran air yang ikut surut dan menghilang. (surutnya air laut merupakan gambaran permasalahan yang membuat seseorang terpuruk akan datang dan pergi)

Cut To:

5. Ext./Int. Buku – Di halaman tengah buku – Memori kesedihan

Buku berwarna hitam dengan 2 kertas-kertas putih yang diatasnya terdapat kertas kotak yang menempel. Buku yang itu terbuka dibarengi dengan garis-garis seperti benang yang terlihat kusut yang bergerak kekanan dan kekiri. (buku dan benang yang kusut ini akan menggambarkan berbagai peristiwa yang dapat membuat seseorang terpuruk dan bersedih)

Cut To:

6. Ext./Int. Orang – Close up – Kesedihan

Orang dengan badan close up dengan ekspresi wajah menangis, diikuti dengan tambahan beberapa ekspresi kesedihan lainnya yang bergerak memutar tidak beraturan. (ekspresi kesedihan akan muncul disaat seseorang merasakan energi negatif di dalam dirinya)

Cut To:

7. Ext./Int. Orang – Close up – Terkungkung

Orang *close up* dengan tatapan mata kosong dan muncul dengan dililit banyak tali seperti benang yang kusut, benang benang yang melilit ini memiliki 2 macam warna yaitu hitam dan putih. (orang dengan lilitan benang berwarna hitam dan putih ini merupakan gambaran dari seseorang yang frustrasi karena kesulitan dalam mengungkapkan isi hati yang dipendam selama ini, baik perasaan positif maupun perasaan negatif yang dirasa)

- Cut To:**
8. Ext./Int. Orang – Kumpulan beberapa orang – Kesendirian Satu orang dengan warna berbeda yang muncul dengan di kelilingi oleh beberapa orang yang terlihat memiliki warna cenderung lebih gelap. Muncul pula garis garis di sekeliling mereka sebagai gambaran ketegangan dan kesendirian. (perbedaan warna antara salah satu dari mereka ini dikarenakan salah satu dari mereka sedang dalam keadaan terpuruk dan dalam keadaan ini pastinya seseorang ini merasa sendirian tanpa ada orang-orang yang mendukung dan memberinya semangat)
- Cut To:**
9. Ext./Int. Orang – Wajah dalam cermin – Kesedihan
Kemunculan tangan dengan membawa cermin dan wajah yang ada di dalam cermin terlihat sedih dan menangis dengan gerakan *wave*, ditambah dengan ornamen-ornamen pendukung situasi sulit yang sedang dilalui oleh orang itu. (tangan yang menggenggam cermin dengan wajah sedih ini merupakan ungkapan kesedihan yang tak dapat diungkapkan menjadi salah satu pemicu keterpurukan seseorang)
- Cut To:**
10. Blackout sebagai pertanda pergantian scene, dari scene sebelumnya yang menceritakan tentang kesedihan ke scene selanjutnya yang akan menceritakan tentang kejadian-kejadian perenungan dan titik awal seseorang bangkit dari keterpurukan.
- Cut To:**
11. Ext./Int. Burung dan Hujan – Hujan turun dengan burung yang bertengger – Termenung (Fade In) Pohon yang muncul dengan banyaknya burung yang bertengger di dahan dan diiringi dengan rintikan hujan.
- Cut To:**
12. Ext./Int. Burung – Burung yang bertengger mulai beterbangan – Termenung
Setelah hujan berhenti mulailah burung-burung yang bertengger ini mulai beterbangan meninggalkan sarangnya (burung yang meninggalkan sarangnya ini merupakan gambaran dari seseorang yang sudah mulai dapat terbebas dari permasalahan yang membelenggu dirinya)
- Cut To:**
13. Ext./Int. Burung dan Orang – Orang diayunan dan burung beterbang – Termenung
Orang yang sedang duduk diayunan yang sedang bergerak ke kanan dan ke, sembari memandangi burung-burung yang beterbangan meninggalkan dahan tempatnya bertengger. (orang yang duduk diatas ayunan ini perlahan mulai berani untuk mengungkapkan kesedihan dan keterpurukan dalam dirinya sama seperti burung-burung yang mulai beterbangan sehabis hujan)
- Cut To:**

14. Ext./Int. Orang terpenjara –
Orang duduk terpenjara –
Terpuruk

Transisi seperti mata yang berkedip lalu munculah orang yang sedang termenung duduk di dalam penjara dan terombang ambing kekanan dan kekiri, ilustrasi orang yang sedang terpenjara ini dibarengi dengan lirik yang muncul.

Bait 1 baris 1

“Mengapa diri sepi”

Cut To:

15. Ext./Int. Orang - Orang yang sedang sedih – Kesedihan
Transisi selanjutnya munculah gelombang-gelombang kesedihan dibarengi dengan munculnya seseorang yang terlihat menangis dan sedang bersedih karna meneteskan air mata, ilustrasi ini juga dibarengi dengan munculnya lirik berikutnya.

Bait 1 baris 2

“Tiada yang menemani”

Cut To:

16. Ext./Int. Orang – Orang-orang sedang berkumpul bersama – Kebahagiaan
Munculah orang-orang yang sedang asik bercengkrama dengan terlihat merangkul satu sama lain, dan muncul juga gambaran canda dan tawa dari mereka ini merupakan gambaran kebahagiaan yang didambakan oleh seseorang yang sedang terpuruk dengan dibarengi lirik pada baris ke 3.

Bait 1 baris 3

“Menjelang di senja hari”

Cut To:

17. Ext./Int. Tangan – Tangan yang saling menggenggam – Kebangkitan
Dilanjutkan dengan munculnya tangan yang menggenggam satu sama lain dengan erat, seperti gambaran pertolongan dari orang terkasih untuk seseorang yang sedang terpuruk dan butuh dukungan, dengan lirik yang muncul.

Bait 1 baris 4

“Menikmati diri”

Cut To:

18. Ext./Int. Hati – Hati yang dijahit – Kebangkitan
Hati yang terluka karena merasa terpuruk dan bersedih mulai terjahit, dengan masih dipenuhi luka-luka namun terlihat akan mulai sembuh dengan kehadiran orang-orang terkasih yang memberi dukungan.

Reff. baris 1

“Bersama yang dicintai”

Cut To:

19. Ext./Int. Hati – Hati yang berada di dalam wadah – Kebangkitan
Hati yang terluka kini berada di dalam sebuah wadah yang merupakan gambaran proses kebangkitan dari seseorang, wadah ini masih dalam keadaan tertutup namun perlahan mulai membaik dengan tambahan banyak dukungan kebangkitan dari keterpurukan yang di dapat dari orang-orang sekitar.

Reff. baris 2

“Hilangkan duka di hati”

Cut To:

20. Ext./Int Hati – Hati di dalam wadah mulai keluar – Kebangkitan
Disini hati sudah pulih sepenuhnya dengan tutup wadah yang sudah membuka. Ini berarti, orang yang sedang terpuruk dan bersedih sudah sepenuhnya bangkit karena banyaknya dukungan moral dari orang-orang terkasih dengan banyak cinta yang datang membawa kebangkitan dan semangat kembali.

Reff. baris 3

“Bahagiakan sendiri”

Cut To:

21. Blackout sebagai pertanda pergantian scene, dari scene sebelumnya yang menceritakan tentang kesedihan ke scene selanjutnya yang akan menceritakan betapa merindukannya seseorang untuk bangkit dengan dikelilingi orang-orang terkasih sampai akhirnya seseorang dapat bangkit dan dapat kembali bersemangat serta mampu merasakan kebahagiaan dengan pelukan kasih sayang.

Cut To:

22. Ext./Int Orang – Orang-orang berkumpul bersama – Kebahagiaan
(Fade In) Seseorang yang tadinya merasa sendirian karena sedang dalam keadaan terpuruk kini sudah mulai membuka diri dengan munculnya rangkulan dari

orang-orang yang berada di sekitarnya, rangkulan dan pelukan orang terkasih ini memunculkan cinta dan kasih sayang yang sangat berarti.

Cut To:

23. Ext./Int Orang – Dua orang yang mulai merasakan kasih sayang – Kasih Sayang
Dua orang yang saling membelakangi terlihat seperti tidak peduli satu sama lain, namun ternyata seiring dengan berjalannya waktu mereka tersadar akan pentingnya kasih sayang satu sama lain dalam membangkitkan seseorang dari keterpurukan. Pentingnya kehadiran satu sama lain ini bisa memunculkan cinta dan kebahagiaan yang berdampak besar.

Cut To:

24. Ext./Int Orang – Orang dengan mulut mengeluarkan bunga – Kebebasan
Seseorang yang tadinya sedih, terpuruk, terkungkung, dan tidak merasa bahagia kini mulai dapat mengungkapkan keinginannya dengan ditandai munculnya bunga-bunga yang merupakan gambaran dari kelegaan yang dapat muncul dari seseorang yang tadinya terpuruk.

Cut To:

25. Ext./Int Burung – Burung dalam sangkar yang terlepas dari rantai – Kebebasan
Burung yang tadinya berada di dalam sangkar dan juga kakinya dirantai pun mulai dapat melepaskan diri dengan

bebas meninggalkan sangkar yang tadinya membelenggu burung itu. Burung yang terlepas dari rantai ini merupakan gambaran dari keterpurukan yang selama ini dirasakan, kini mulai mendapat kebebasan dan kebangkitan karena kehadiran orang-orang terkasih yang memberi dukungan moral dan pelukan kasih sayang.

Cut To:

26. Ext./Int Orang – Orang
tersenyum bahagia –
Kebahagiaan
Orang yang muncul dengan senyuman diwajahnya, dan daun-daun yang bermekaran yang mengelilinginya merupakan gambaran dari kebahagiaan akan pelukan kasih sayang yang muncul setelah terlepas dari kesedihan yang selama ini menghantuinya, dengan dibarengi dengan munculnya lirik pada bait ke 2

Bait 2 baris 1

“Peluk Jiwa Padamu”

Cut To:

27. Ext./Int Lambung – *Butterfly in my tummy* – Kebahagiaan
Lambung yang muncul dibarengi dengan banyaknya kupu kupu yang ada di sekitarnya ini sama dengan ungkapan *Butterfly in my tummy* dimana ini merupakan gambaran perasaan kebahagiaan yang tidak dapat diungkapkan, kebahagiaan yang didapat karena pelukan kasih sayang yang hangat dari orang-orang terdekat.

Bait 2 baris 2

“Hangatnya kasih Untukmu”

Cut To:

28. Ext./Int Mata – Mata yang saling memandang – Kasih sayang
Mata yang saling memandang ditambah dengan munculnya tali sebagai koneksi yang mulai terbangun dan gambaran pelukan kasih sayang dari orang-orang terkasih dapat memunculkan kehangatan bagi jiwa-jiwa yang sedang mengalami masa-masa sulit dalam hidupnya.

Bait 2 baris 3

“Selalu ada dirimu”

Cut To:

29. Ext./Int Jantung– Jantung yang dililit pelukan –
Kehangatan
Kemunculan jantung dengan terdapat pelukan tersembunyi dan juga benang benang putih yang melingkar di sekelilingnya adalah gambaran kehangatan. Jantung yang merupakan bagian terpenting dari kehidupan seseorang kini telah mendapatkan pelukan kehangatan dari orang-orang terkasih, agar dapat menenangkan jiwa seseorang dari energi negatif dan keterpurukan yang membelenggu.

Bait 2 baris 4

“Tenangkan jiwaku”

Cut To:

30. Ext./Int Hati – Hati yang dijahit – Kebangkitan
Hati yang terluka karena merasa terpuruk dan bersedih mulai terjahit, dengan masih

dipenuhi luka-luka namun terlihat akan mulai sembuh dengan kehadiran orang-orang terkasih yang memberi dukungan.

Reff. baris 1

“Bersama yang dicintai”

Cut To:

31. Ext./Int Hati – Hati yang berada di dalam wadah – Kebangkitan

Hati yang terluka kini berada di dalam sebuah wadah yang merupakan gambaran proses kebangkitan dari seseorang, wadah ini masih dalam keadaan tertutup namun perlahan mulai membaik dengan tambahan banyak dukungan kebangkitan dari keterpurukan yang di dapat dari orang-orang sekitar.

Reff. baris 2

“Hilangkan duka di hati”

Cut To:

32. Ext./Int Hati – Hati di dalam wadah mulai keluar – Kebangkitan

Disini hati sudah pulih sepenuhnya dengan tutup wadah yang sudah membuka. Ini berarti, orang yang sedang terpuruk dan bersedih sudah sepenuhnya bangkit karena banyaknya dukungan moral dari orang-orang terkasih dengan banyak cinta yang datang membawa kebangkitan dan semangat kembali.

Reff. baris 3

“Bahagiakan sendiri”

Cut To:

33. Ditutup dengan kemunculan logo yang bertuliskan judul

lagu *“Peluk Jiwa”* dengan gambar hati yang bergerak memberikan pelukan.

(Fade Out Black)

Dilanjutkan dengan memunculkan credit title

(END)

5. Scene prview

Durasi: 00.00 - 06.01 Shoot: - Angel: - Keterangan: Penjelasan singkat mengenai isi dari lagu "Peluk Jiwa"
Durasi: 06.01 - 17.12 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Ombak dan batu di pantai merupakan representasi dari orang dan permasalahan dalam kehidupan dengan skala besar
Durasi: 17.12 - 26.03 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: - Ombak dan batu di pantai merupakan representasi dari orang dan permasalahan dalam kehidupan dalam skala kecil
Durasi: 26.03 - 35.06 Shoot: <i>long shot</i> Angel: <i>High angel</i> Keterangan: Ombak yang merupakan representasi dari sebuah masalah yang ada kalanya menyusut
Durasi: 35.06 - 41.07 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Buku yang digambarkan sebagai kenangan-kenangan buruk yang terjadi di dalam kehidupan seseorang
Durasi: 41.07 - 49.08 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang dengan banyak topeng merupakan penjelasan kesedihan yang dialami
Durasi: 49.08 - 55.09 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang dengan banyak tali merupakan penjelasan terbungkamnya seseorang dan hanya bisa memendam perasaannya sendirian
Durasi: 55.09 - 01.05.10 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang yang terlihat berbeda, merupakan penjelasan dari kesendirian
Durasi: 01.05.10 - 01.10.26 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang di kaca yang terlihat bersedih merupakan penjelasan dari kesedihan yang meliputi keterpurukan
Durasi: 01.10.26 - 01.14.06 Shoot: - Angel: - Keterangan: Penjelasan tentang peralihan scene

Durasi: 01.14.06 - 01.32.07 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Burung diam yang bertenggur dengan hujan deras merupakan penjelasan permasalahan yang datang akan membatasi seseorang
Durasi: 01.32.07 - 01.50.08 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Hujan mulai reda dan satu persatu burung mulai bergerak merupakan penjelasan dari permasalahan yang berhenti dan seseorang bisa sedikit terbebas
Durasi: 01.50.08 - 02.06.09 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Burung mulai berterbangan dan merupakan penjelasan seseorang yang sudah mulai dapat berdamai dengan keadaan
Durasi: 02.06.09 - 02.22.09 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Wide angel view</i> Keterangan: Orang duduk di ayunan dan melihat burung-burung berterbangan menandakan seseorang yang mulai benar-benar merindukan kehadiran seseorang dalam menemani kesedihan dan keterpurukannya
Durasi: 02.22.09 - 02.37.10 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang yang terpenjara di dalam pikiran merupakan penjelasan tentang kesedihan yang dirasakan di dalam hati
Durasi: 02.37.10 - 02.45.11 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Orang yang bersedih karena merindukan kehadiran orang-orang terkasih di sekelilingnya
Durasi: 02.45.11 - 02.53.12 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang bayangan kebersamaan dan kebahagiaan bersama orang terkasih
Durasi: 02.53.12 - 03.01.13 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kerinduan akan bantuan dan genggaman tangan orang terkasih
Durasi: 03.01.13 - 03.08.14 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang hati yang terluka karena berbagai masalah dalam dirinya, akhirnya mulai sembuh
Durasi: 03.08.14 - 03.16.15 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebahagiaan akan menyembuhkan luka kesedihan dan keterpurukan di dalam hati yang selama ini dirasakan
Durasi: 03.16.15 - 03.38.18 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang perasaan kebahagiaan yang sepenuhnya akan di dapat jika bersama orang-orang terkasih yang datang memberikan semangat dan pelukan hangat
Durasi: 03.38.18 - 03.42.18 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan kebahagiaan dari orang-orang terkasih yang memberi semangat dan support

Durasi: 03.42.18 - 04.02.12 Shoot: - Angel: - Keterangan: ; Penjelasan tentang peralihan scene
Durasi: 04.02.12 - 04.22.13 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebaikan hati dari orang terkasih yang tulus akan membangkitkan seseorang dari keterpurukan
Durasi: 04.22.13 - 04.40.02 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebebasan dari setiap belenggu permasalahan yang muncul dalam kehidupan
Durasi: 04.40.02 - 04.47.03 Shoot: <i>Very wide shot</i> Angel: <i>High angel</i> Keterangan: Penjelasan kebebasan yang selama ini ingin dirasakan bagaikan burung yang mulai terlepas dari sangkarnya
Durasi: 04.47.03 - 04.55.04 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan kebahagiaan yang akan muncul disaat seseorang sudah terbebas dari kesedihan dan keterpurukan
Durasi: 04.55.04 - 05.03.05 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebahagiaan yang tidak bisa di deskripsikan dengan kata-kata
Durasi: 05.03.05 - 06.11.06 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebahagiaan yang muncul karena dukungan, semangat, dan pelukan dari orang-orang terkasih
Durasi: 06.11.06 - 05.18.22 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang pelukan dan rangkulan orang-orang terkasih akan menenangkan jiwa seseorang yang sedang bersedih
Durasi: 05.18.22 - 05.23.23 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang hati yang terluka karena berbagai masalah dalam dirinya, akhirnya mulai sembuh
Durasi: 05.23.23 - 05.33.24 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang kebahagiaan akan menyembuhkan luka kesedihan dan keterpurukan di dalam hati yang selama ini dirasakan
Durasi: 05.33.24 - 05.48.00 Shoot: <i>Medium shot</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Penjelasan tentang perasaan kebahagiaan yang sepenuhnya akan di dapat jika bersama orang-orang terkasih yang datang memberikan semangat dan pelukan hangat
Durasi: 05.48.00 - 05.56.01 Shoot: <i>Medium close up</i> Angel: <i>Eye level angel</i> Keterangan: Judul Lagu
Durasi: 05.56.01 - 06.23.27 Shoot: - Angel: - Keterangan: <i>Closing</i> dan <i>credit title</i>

6. Media Utama

- a.) Format : Landscape
- b.) Ukuran :1920 x 1080 dengan black spot disekelilingnya pada saat masuk ke lirik, karena jika tetap menggunakan resolusi 16:9 lirik yang muncul tidak akan terlihat dengan baik dan malah akan menutupi ilustrasi. Maka pada video *motion* diberikan pengurangan ukuran sebanyak 80% dari 100% agar estetika dari lirik dan ilustrasi masih bisa dinikmati.
- c.) Tipografi : *Kanvas file*
- d.) Warna : Monokrom
Hitam Putih

7. Media pendukung

- a. Poster

- b. Xbanner

c. DVD

d. Cover DVD

e. Cover Lagu Digital

f. Kaos

g. Gantungan kunci

h. Sticker

i. Totebag

2. PENUTUP

a. Simpulan

Perancangan ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan teknik *motion graphic* ini merupakan bentuk pengenalan makna dan pesan dari sebuah lagu dengan teknik yang menarik untuk masyarakat. Pemilihan lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dalam beberapa lagu yang sudah diciptaan Bapak Wasi Bantolo ini, dikarenakan lagu tersebut memiliki makna dan pesan yang bagus namun lagu ini jarang untuk disebarluaskan karena bukan merupakan lagu utama (*Tittle Track*) dalam lagu-lagu ciptaanya. Perancangan ilustrasi lagu

berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan teknik *motion graphic* bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan di dalam lagu dengan lebih jelas karena, dalam sebuah karya *motion graphic* tidak hanya terdapat ilustrasi saja akan tetapi dapat ditambahkan sebuah teks dan juga lagu sebagai media pendukung agar penyampaian sebuah makna dan pesan yang terkandung terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Metode perancangan yang digunakan pun mulai dari **Development**, dengan melakukan pengembangan ide untuk membuat ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** yang menarik dan menyenangkan untuk ditonton oleh target *audience*. **Pra Produksi**, dengan membuat alur cerita yang ingin di sampaikan dalam lagu berjudul **“Peluk Jiwa”**, menggunakan gaya visual *surrealisme* mengikuti gaya penulisan lagu dari Bapak Wasi Bantolo yang memiliki ciri khas menggunakan kata-kata yang cenderung jarang digunakan/dipadukan seperti judulnya **“Peluk Jiwa”** yang bermakna Kehadiran orang yang dikasihi, saat sedang dalam keadaan terpuruk dalam fase kehidupan seseorang akan membawa kedamaian hati dan jiwa baginya. **Produksi**, dengan merealisasikan sketsa dari alur cerita yang sudah dibuat ke dalam bentuk gambar vektor dan menggerakkan gambar vektor menggunakan *Adobe After Effect*. **Pasca Produksi**, dilakukan

penggabungan antara scene 1 dengan scene lain serta menambahkan audio lagu **“Peluk Jiwa”** ke dalam video *motion graphic* dengan menggunakan Capcut agar memudahkan dalam penambahan teks dan transisinya. Bagian terakhir dalam metode perancangan ini adalah **Distribusi**, dilakukan dengan mengupload ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** ke media sosial yang ada.

Hasil dari perancangan ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan teknik *motion graphic* digunakan sebagai sarana informasi dan promosi untuk membantu mendapatkan informasi lebih kepada target *audience* tentang makna-makna yang terkandung dalam lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan menggunakan teknik *motion graphic* yang tidak hanya menampilkan ilustrasi saja namun juga ditambahkan teks berupa lirik lagu dan musik sebagai pendukung suasana dalam penyampaian makna. Maka menghasilkan ilustrasi dengan gaya visual *surrealisme*. Agar membangun penafsiran setiap target *audience* yang melihat hasil ilustrasi, tetapi masih memiliki tujuan penafsiran makna lagu yang sama.

b. Saran

Perancangan ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan teknik *motion graphic* ini diharapkan menjadi salah satu cara pengenalan makna dan pesan dalam lagu yang menarik, tepat dan efektif bagi masyarakat. Penggunaan media *motion graphic* diharapkan bisa jadi bahan referensi yang menarik untuk mengenalkan

arti dari setiap lagu karya Bapak Wasi Bantolo untuk kedepannya. Hendaknya perancangan ilustrasi lagu berjudul **“Peluk Jiwa”** dengan teknik *motion graphic* ini dapat menjadi acuan atau bahan referensi bagi perkembangan perancangan ilustrasi pada sebuah lagu kedepannya.

Daftar Pustaka

- Fauzan Shadiq Risal. (2022). PERANCANGAN VIDEO ANIMASI MOTION GRAPHIC ANTI NARKOBA P4GN SUKOHARJO. *Kemadha, 11*.
- Fazrianto Muhammad. (2023, February 27). *Menelusuri Jejak Karya Seni Musik Indonesia dari Masa ke Masa*. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/02/27/karya-seni-musik-indonesia>
- Hariboentoro Steven Andreas. (2016). Perancangan Visualisasi Lagu Daerah Jawa Timur dengan Teknik Pattern. *Desain Komunikasi Visual, 1*.
- Qothrunnada Kholida. (2023, April 15). *Pengertian Seni Musik: Sejarah, Unsur, Fungsi, Beserta Jenisnya*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6672918/pengertian-seni-musik-sejarah-unsur-fungsi-beserta-jenisnya>
- Raniry Ar Eddo. (2022). PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL COVER SINGLE TERBARU BAND NORTHEAST “MOONLIGHT.” *Jurnal Barik*, 3, 89–101.
- Rizaty Ayu Monavia. (2024, January 26). *Genre Musik Favorit Masyarakat Indonesia*. <https://dataindonesia.id/varia/detail/daftar-genre-musik-favorit-masyarakat-indonesia-pada-2023>
- Sadya Sarnita. (2023, February 2). *Daftar Negara Paling Banyak Streaming Musik, Indonesia Teratas*. Daftar Negara Paling Banyak Streaming Musik, Indonesia Teratas Artikel ini telah tayang di Dataindonesia.id dengan judul “Daftar Negara Paling Banyak Streaming Musik, Indonesia Teratas”. Author: Sarnita Sadya. Editor: Dimas Bayu. Klik selengkapnya di sini: <https://dataindonesia.id/internet/detail/daftar-negara-paling-banyak-streaming-musik-indonesia-teratas>.
- Wijaya Marcelline. (2022). Visualisasi Lagu Reikko - Problems. *Desain Komunikasi Visual, 2*.